



Foto: Corporate Communications

KINERJA OPERASIONAL 6M2020

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020 (6M2020).

Perseroan mengakhiri 6M2020 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 338.961 metrik ton (*mt*), naik sebesar 9,0% dibandingkan dengan 311.046 *mt* pada 6M2019. Pada 6M2020, perkebunan kami di Papua Barat yang baru menghasilkan memproduksi TBS 31.621 *mt*. Perkebunan Pulau Belitung mengalami penurunan produksi TBS sebesar 8,3%, disebabkan oleh dampak dari siklus pemulihan akibat tingginya produktivitas pada semester pertama tahun lalu. Selain itu, perkebunan kami di Kalimantan Barat mengalami penurunan produksi TBS sebesar 16,0% karena dampak dari kondisi kekeringan pada paruh kedua 2019.

Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara I dan II mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 5,6% dan 14,6%.

Pada 6M2020 produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") mengalami kenaikan sebesar 3,8% menjadi 112.034 *mt*.

Sementara itu, Perseroan juga mencatat kenaikan volume penjualan CPO sebesar 5,1% menjadi sebesar 115.139 *mt* pada 6M2020 dibandingkan penjualan CPO pada 6M2019 sebesar 109.599 *mt*.

Sepanjang 6M2020 harga CPO turun tajam pada awal pandemic Covid-19, namun setelah itu menunjukkan perbaikan, sehingga Perseroan mencatat Harga Jual Rata-rata (HJR) CPO sebesar USD 548/*mt*, lebih tinggi 18,1% dari HJR di 6M2019 sebesar USD 464/*mt*. Sementara itu, HJR PK pada 6M2020 sebesar USD 294/*mt*, lebih tinggi dibandingkan dengan HJR PK pada 6M2019 sebesar USD 276/*mt*.

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	6M2020	6M2019	Selisih
Produksi TBS (ton)			
TBS Milik Sendiri	338.961	311.046	9,0%
<i>Pulau Belitung</i>	83.541	91.106	-8,3%
<i>Sumatera Utara I</i>	70.418	66.706	5,6%
<i>Sumatera Utara II</i>	92.197	80.425	14,6%
<i>Kalimantan Barat</i>	61.184	72.809	-16,0%
<i>Papua Barat</i>	31.621	-	100,0%
Pembelian TBS Pihak Ketiga	199.473	205.127	-2,8%
Jumlah TBS yang diproses	538.434	516.173	4,3%
Produktivitas TBS (ton/ha)			
Rata - Rata	8,9	8,8	1,1%
<i>Pulau Belitung</i>	8,2	9,0	-8,9%
<i>Sumatera Utara I</i>	8,4	7,7	9,1%
<i>Sumatera Utara II</i>	11,9	10,4	14,4%
<i>Kalimantan Barat</i>	6,7	8,4	-20,2%
<i>Papua Barat</i>	12,0	-	100,0%
Produksi CPO (ton)			
Jumlah Produksi	112.034	107.900	3,8%
<i>Pulau Belitung</i>	28.957	30.215	-4,2%
<i>Sumatera Utara I</i>	25.846	26.955	-4,1%
<i>Sumatera Utara II</i>	28.966	26.803	8,1%
<i>Kalimantan Barat</i>	21.614	23.927	-9,7%
<i>Papua Barat</i>	6.651	-	100,0%
Produksi Kernel (ton)	23.230	23.233	0,0%
Produksi PKO (ton)	287	-	100,0%
Penjualan (ton)			
Penjualan CPO	115.139	109.599	5,1%
<i>Pulau Belitung</i>	27.700	30.250	-8,4%
<i>Sumatera Utara I</i>	25.600	27.450	-6,7%
<i>Sumatera Utara II</i>	28.350	27.300	3,8%
<i>Kalimantan Barat</i>	23.600	24.599	-4,1%
<i>Papua Barat</i>	9.889	-	100,0%
Penjualan Kernel	22.360	23.846	-6,2%
PRODUKTIVITAS			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,9%	20,9%	-0,1%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	548	464	18,1%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	294	276	6,5%

PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasury	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,000
Terendah	Rp 408
Penutupan	Rp 488

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 30 Juni 2020)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjakon George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasury	

HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12950
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788
E: investor.relationships@anj-group.com
www.anj-group.com

KINERJA KEUANGAN

Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	6M2020		6M2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Pendapatan	72.653	1.060.739	58.208	826.384	24,8%
Beban pokok pendapatan	(59.689)	(871.464)	(57.986)	(823.224)	2,9%
Laba bruto	12.964	189.276	223	3.160	-5724,6%
Beban usaha, bersih	(11.883)	(173.499)	(12.297)	(174.587)	-3,4%
Laba (rugi) usaha	1.081	15.777	(12.075)	(171.427)	108,9%
Pendapatan bunga	553	8.077	620	8.800	-10,7%
Beban keuangan	(1.953)	(28.515)	(1.284)	(18.226)	52,1%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	574	8.154	-100,0%
Rugi sebelum pajak	(319)	(4.662)	(12.165)	(172.700)	97,4%
Beban pajak	(5.133)	(74.940)	(419)	(5.954)	-1123,9%
Rugi periode berjalan	(5.452)	(79.602)	(12.584)	(178.654)	56,7%
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	969	14.141	3.579	50.810	-72,9%
Jumlah Kerugian Komprehensif	(4.484)	(65.461)	(9.005)	(127.843)	-50,2%
EBITDA	8.046	117.475	(3.089)	(43.855)	360,5%
EBITDA marjin (%)	11,1%	11,1%	-5,3%	-5,3%	308,7%

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp Rp 14.600 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2020 dan sebesar Rp 14.197 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 6M2019.

Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 6M2020, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 72,7 juta, mengalami kenaikan sebesar 24,8% dibandingkan dengan 6M2019, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,5% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 71,5 juta, dibandingkan dengan USD 57,4 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 6M2019.

Segmen sagu kami menyumbang USD 642,8 ribu dari total pendapatan kami di 6M2020, mengalami kenaikan dari USD 458,6 juta di 6M2019 disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual. Segmen energi terbarukan kami menyumbang

sebesar USD 285,6 ribu pada 6M2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 231,8 ribu pada 6M2019. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya frekuensi pemadaman mesin pada 6M2020 dibandingkan dengan 6M2019, sejalan dengan peningkatan jaringan PLN. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 188,4 ribu, mengalami kenaikan dari USD 124,4 ribu pada 6M2019, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual.

Pendapatan (Beban) Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 11,9 juta, turun sebesar 3,4% dari USD 12,3 juta pada 6M2019. Beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) pada 6M2020 termasuk laba kurs mata uang asing sebesar USD 2,8 juta, naik dibandingkan dengan laba kurs mata uang asing pada 6M2019 sebesar USD 0,02 juta, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 13.901 pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 14.302 pada akhir 6M2020.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 2,0 juta di 6M2020 dari USD 1,3 juta di 6M2019 disebabkan oleh dimulainya operasi komersial atas pabrik Papua Barat kami sejak 1 Januari 2020 bersamaan dengan area tanam perkebunan Papua Barat yang telah menjadi produktif. Akibatnya, bunga pinjaman yang digunakan untuk mendanai pengembangan aset tersebut tidak dapat dikapitalisasi sejak 1 Januari 2020.

Rugi Bersih

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 5,5 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 12,6 juta pada 6M2019 terutama disebabkan oleh kenaikan HJR CPO dan PK pada 6M2020. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari negatif USD 3,1 juta pada 6M2019 menjadi USD 8,0 juta pada 6M2020 dan marjin EBITDA turun dari -5,3% pada 6M2019 menjadi 11,1% pada 6M2020.

Jumlah Rugi Komprehensif

Perseroan mencatat pendapatan komprehensif lain sebesar USD 1,0 juta sebagai dampak dari penjabaran selisih kurs dari Rupiah ke US Dollar dari laporan keuangan entitas anak (yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah). Akibatnya, Perseroan mencatatkan total kerugian komprehensif sebesar USD 4,5 juta pada 6M2020 dibandingkan dengan kerugian komprehensif sebesar USD 9,0 juta pada 6M2019.



Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	30 Juni 2020		31 Desember 2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan ⁽¹⁾ "	
Aset lancar	60.569	866.265	66.837	929.101	-9,4%
Aset tidak lancar	558.167	7.982.903	558.871	7.768.867	-0,1%
Jumlah Aset	618.736	8.849.168	625.708	8.697.968	-1,1%
Liabilitas lancar	28.827	412.282	31.441	437.060	-8,3%
Liabilitas tidak lancar	204.476	2.924.416	205.559	2.857.477	-0,5%
Jumlah Liabilitas	233.303	3.336.699	237.000	3.294.538	-1,6%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	383.377	5.483.055	387.919	5.392.466	-1,2%
Jumlah Ekuitas	385.433	5.512.469	388.708	5.403.431	-0,8%

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 30 Juni 2020 sebesar Rp 14.302 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.901 terhadap 1 dolar Amerika.

Pada 30 Juni 2020, jumlah aset turun sebesar 1,1% menjadi USD 618,7 juta, terutama disebabkan oleh turunnya aset pada beberapa entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah, pada saat laporan keuangan entitas anak tersebut ditranslasi dari Rupiah ke US Dollar sebagai efek dari pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar.

Jumlah liabilitas turun sebesar 1,6% dari USD 237,0 juta menjadi USD 233,3 juta, terutama didorong oleh penurunan pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah, sejalan dengan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 30 Juni 2020 masing-masing sebesar 0,61 dan 0,38.

Fasilitas Pembiayaan

Pada 30 Juni 2020, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 296,5 juta, yang terdiri atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek sejumlah USD 66,2 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 230,3 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat dan pembangunan lini kedua PKS di Kalimantan Barat. Saldo pinjaman bank pada akhir Juni 2020 berjumlah USD 193,2 juta.

Informasi Lainnya

Penerbitan Laporan Tahunan 2019

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menerbitkan Laporan Tahunannya untuk periode 2019, laporan tersebut membahas pencapaian Perseroan di tahun 2019 serta strategi dan target Perseroan di tahun 2020. Laporan tahunan Perseroan dalam bentuk elektronik sudah tersedia di website Perseroan: <https://anj-group.com/en/annual-report>.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2019

Pada bulan Juni 2020, Perseroan telah menerbitkan Laporan Keberlanjutannya untuk periode 2019, laporan tersebut membahas pencapaian bidang sosial dan lingkungan di tahun 2019. Laporan Keberlanjutan 2019 menyertakan opini asurans independen yang dikeluarkan oleh PT TUV Rheinland Indonesia, pemberi jasa asurans independen, yang memberikan opini bahwa Laporan Keberlanjutan 2019 Perseroan menyajikan secara wajar program dan kinerja CSR Perseroan selama 2019. Hal ini merupakan pengakuan yang signifikan terhadap komitmen Perseroan atas keberlanjutan, transparansi, dan akuntabilitas. Laporan Keberlanjutan Perseroan dalam bentuk elektronik sudah tersedia di website Perseroan: <https://anjgroup.com/en/sustainability-report>.

